

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh gambaran mengenai *school engagement* pada siswa pendatang dari daerah “X” di SMA “Y” kota Bandung dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa pendatang dari daerah “X” di SMA “Y” kota Bandung memiliki derajat *school engagement* yang rendah.
2. Aspek yang memiliki derajat paling tinggi yaitu aspek *behavioral engagement* yang paling banyak dimiliki oleh siswa pendatang dari daerah “X”.
3. Aspek yang memiliki derajat paling rendah yaitu aspek *emotional engagement* dan *cognitive engagement* yang sebagian dimiliki oleh siswa pendatang dari daerah “X”.
4. Data penunjang yang memiliki keterkaitan dengan *school engagement* adalah faktor dukungan guru dan faktor teman sebaya, sedangkan yang tidak memiliki keterkaitan dengan *school engagement* adalah *school level factor*, struktur kelas, dukungan otonomi, karakteristik tugas, *need for relatedness*, *need for autonomy*, dan *need for competence*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *school engagement* pada siswa pendatang dari daerah “X”, maka saran teoritis yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang psikologi pendidikan mengenai *school engagement* pada siswa pendatang dari daerah “X” di SMA “Y” kota Bandung.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menghubungkan faktor – faktor *school engagement* dengan *school engagement* yang belum diteliti sebelumnya secara lebih mendalam. Sehingga nantinya dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai keterkaitan faktor – faktor tersebut dengan *school engagement*.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *school engagement* pada siswa pendatang dari daerah “X” di SMA “Y” kota Bandung, maka saran praktis yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah dan seluruh staf pengajar, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program psikoedukasi yang tepat khususnya pada *emotional* dan *cognitive* terhadap siswa pendatang dari daerah “X” untuk lebih ditingkatkan.

2. Memberikan informasi dan gambaran kepada pihak sekolah SMA “Y” untuk memberikan pembinaan kepada para guru pengajar karena guru berperan penting terhadap siswa – siswinya, serta meningkatkan lagi efektivitas kerja kelompok.
3. Bagi kepala sekolah, guru pengajar, dan guru BK untuk memberikan penanganan terlebih dahulu kepada siswa khususnya kelas XI untuk lebih diperhatikan dan diperbaiki dalam aspek perilaku, emosional, dan kognitifnya.

